

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH  
BERDASARKAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI  
DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS III  
GUGUS I MUARO KABUPATEN SIJUNJUNG**

**TESIS**



**OLEH**

**ASLALITA  
NIM. 51716**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan**

**Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
KONSENTRASI PENDIDIKAN DASAR KELAS AWAL SD  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRAK

**Aslalita. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Di Kelas III Gugus I Muaro Kabupaten Sijunjung. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam merancang dan mengaplikasikan metode pengajaran matematika yang bervariasi masih kurang. Metode pengajaran berdampak pada dimensi perencanaan ataupun pelaksanaan pengajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan hasil belajar peserta didik bergaya belajar kinestetik, bergaya belajar visual, dan bergaya belajar auditorial yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri Gugus I Muaro Kecamatan Sijunjung. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Nonprobability Sampling*. Yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah SDN 13 Muaro berjumlah 24, dan kelas kontrol adalah SDN 22 Muaro berjumlah 24. Instrumen penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar peserta didik bergaya belajar kinestetik yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional, (2) Hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional, (3) Hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional, (4) Motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional, (5) Motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional, ((6) Motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional.

## ABSTRACT

**Aslalita. 2016. The Effect of Problem Based Solving of Learning Model Based Learning Style toward Students Motivation and Learning Achievement of Mathematics at Third Grade Students of Elementary School Gugus I Muaro Sijunjung Regency. Thesis. Graduate Program Pascasarjana of Padang Statr University.**

The background of this research was the problem found in which the teachers' ability in designing and applying variety of mathematics learning methods was still not good enough. The teaching methods impact on the dimensions of the planning and teaching implementation in the classromm. The aim of this research is to describe students' learning achievement of the students with kinesthetic learnng style, visual learning style and auditory learning styles taught by using Problem Based Solving model were better than those taught conventionally .

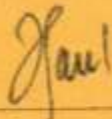
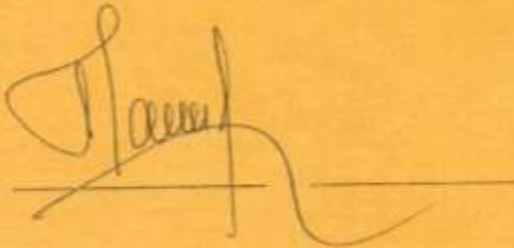

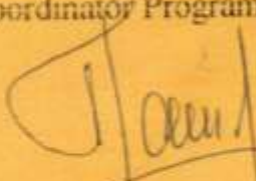
This research was a quantitative research, quasi experimental research. The population of the research. The population of the research was third grade students of elementary school gugus I Muaro Sijunjung Regency. The sample was taken by using nonprobability sampling. The experimental class was 24 students of third grade students of SDN 13 Muaro; meanwhile, the control class was 24 students of SDN 22 Muaro. The instrument used in this research was questionnaire. The data then were analyzed by using descriptbive analysis and t test.

The result of the research showed: 1) the learning achivement of kinesthetic learning style students taught by using Problem Based Solving model was better than those taught conventionally; 2) the learning achievement of Mathematics of visual learning styles students was better than those taught conventionally; 3) the learning achievement of Mathematics of auditory learning styles students was better than those taught conventionally; 4) the motivation to learn mathematics of kinesthetic learning style students taught by using Problem Based of Learning model was better than those taught conventionlly; 5) the motivation to learn mathematics of visual learning style students taught by using using Problem Based of Learning model was better than those taught conventionlly; and 6) the motivation to learn mathematics of auditory learning style students taught by using using Problem Based of Learning model was better than those taught conventionlly.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

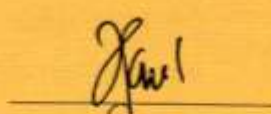

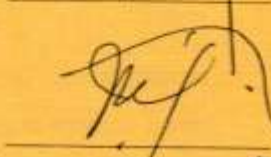
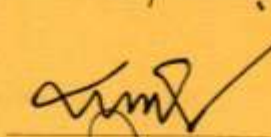
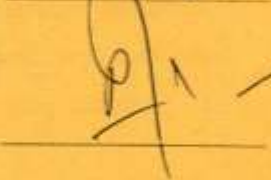
Mahasiswa : *Aslalita*

NIM. : 51716

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> Pembimbing I	 _____	_____
<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> Pembimbing II	 _____	_____
Direktor Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang 	Koordinator Program Studi 	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> NIP. 19620504 198803 2 002	

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, M.A., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Aslailita*

NIM. : 51716

Tanggal Ujian : 19 - 8 - 2016

## SURAT PERNYATAAN

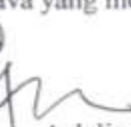
Dengan ini saya menyatakan, bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas III Gugus I Muaro Kabupaten Sijunjung** adalah ASLI dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan penguji dan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarangnya dan tertera pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

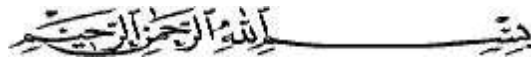
Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



  
Aslita  
NIM 51716

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tesis dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas III Gugus I Muaro Kabupaten Sijunjung”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Kelas Awal Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Selama melakukan penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Ibuk Prof. Nurhizrah Gistituati, M,Ed, Ed.D Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, .
2. Bapak Prof, Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, sebagaipembimbing I dan Ibuk Dr.Taufina Taufik, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu , memotivasi serta member arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. BapakProf. Dr. Rusdinal, M.Pd, Prof.Yalvema Miaz,MA,Ph.D, dan Ibuk Dr, Mardiah Harun, M.Ed, sebagai kontributor dan penguji.
4. Ibuk Dr.Taufina Taufk, M.Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Dasar Program Pasca sarjana UNP Padang.

5. Bapak/ibuk Dosen staf pengajar dan seluruh staf tata usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
6. Kepala SDN 13 Muaro, ibuk Hj.Anisma S.Pd beserta guru-guru yang telah memberi kesempatan dan izin penelitian sampai selesainya tesis ini, juga kepada siswa- siswi SDN 13 Muaro yang turut terlibat dalam penelitian ini.
7. Kepala SDN 22 Muaro, Darmanis,M.Pd dan seluruh majelis guru yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta Papa H.MuslimMurid, IbuHj.Maharlaini, Mertua tercinta IbukHj.Jalinur, Teristimewa suami tercinta Yun Nurkam Putra dan anak-anakku tersayang Florin Ramadhana, Frisca Ariesha, serta kakanda Dasrul, adindaAdrianus,S.Pd, Susi Hesmita, SE, Nani Rudianti,A.Md,Kep, dan Ardilla Resti Rahayu, serta saudara Ipar yang telah banyak membantu Drs.Miek Rayendra, Jumiarinas, Ni Osdan Ni Yen.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, Konsentrasi Pendidikan Kelas Awal SD, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Takadagading yang takretak, demikian juga tesis ini, bantuan, masukan, dan saran dapat menambah kontribusi bagi kesempurnaan tesis.

Semoga bantuan, bimbingan, dorongan semangat serta sumbangan pikiran yang telah diberikan akan menjadi ibadah yang diridhai disisi Allah SWT. Semoga Tesis ini bergunadan bermanfaat bagi pembaca

Padang, Maret 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrack .....	i
Abstraks .....	ii
Persetujuan Akhir Tesis .....	iii
Persetujuan Komisi .....	iv
Surat Pernyataan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Model Pembelajaran Pemecahan Masalah.....	12
2. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	21
3. Hasil Belajar.....	28
4. Motivasi Belajar.....	39
5. Gaya belajar .....	46
B. Penelitian Relevan.....	53

C. Kerangka Pemikiran.....	54
D. Hipotesis Penelitian.....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel .....	60
C. Defenisi Operasional.....	63
D. Instrumen Penelitian.....	65
E. Pelaksanaan Penelitian .....	73
F. Teknik Pengumpulan Data.....	75
G. Teknik Analisis Data.....	75
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data	
1. Hasil Belajar.....	78
2. Motivasi Belajar.....	80
B. Penyajian Persyaratan Analisis.....	81
1. Uji Normalitas.....	81
2. Uji Homogenitas .....	83
C. Pengujian Hipotesis .....	84
1. Hipotesis Pertama .....	84
2. Hipotesis kedua .....	85
3. Hipotesis Ketiga .....	86
4. Hipotesis Keempat .....	86
5. Hipotesis Kelima .....	87
6. Hipotesis Keenam .....	88
D. Pembahasan .....	88
1. Hipotesis Pertama .....	89
2. Hipotesis kedua .....	89
3. Hipotesis Ketiga .....	94
4. Hipotesis Keempat .....	95
5. Hipotesis Kelima .....	96

6. Hipotesis Keenam .....	98
E. Keterbatasan Penelitian .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Implikasi .....	102
B, Saran .....	103
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

### TABEL

1. Rancangan Penelitian .....	58
2. Hubungan Antara Variabel Dalam Tabel Winner.....	59
3. Data Siswa kelas III yang termasuk gugus 1 .....	60
4. Data Sampel Nilai Ujian Ujian Matematika kelas III semester I gugus 1 .....	61
5. Data Uji Normalitas Nilai Ujian Ujian Matematika kelas III semester I gugus 1 .....	62
6. Uji Homogenitas Sampel .....	62
7. Uji Annova Hasil Belajar .....	63
8. Hasil Validasi Soal .....	66
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal .....	67
10. Klasifikasi Indeks Daya beda Soal .....	68
11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	69
12. Bobot Butir Pertanyaan .....	71
13. Skor Jawaban Angket Motivasi .....	71
14. Deskripsi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	71
15. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	80
16. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	82
17. Hasil uji Homogenitas Varians Skor Tes Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Ekperimen dan Kontrol .....	83
18. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Skor Tes Hasil Belajar .....	84
19. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Skor Tes Hasil belajar Matematika Peserta Didik Gaya Belajar Visual .....	85
20. Hasil uji Perbedaan Rata-rata Skor Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Dididk Gaya Belajar Auditori .....	86
21. Hasil uji Perbedaan Rata-rata Skor Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Dididk Gaya Belajar Kinestetik .....	87

22. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Skor Tes Motivasi Belajar	
Peserta Didik .....	88
23. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Skor Tes Kemampuan	
Komunikasi Peserta Didik .....	89

## Daftar Gambar

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pemikiran .....	56

## Daftar Lampiran

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 .....	107
2. Rencana Pembelajaran Kelas kontrol 1 .....	120
3. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen 2 .....	143
4. Rencana Pembelajaran Kelas kontrol 2 .....	163
5. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Akhir .....	163
6. Validitas Instrumen Tes .....	175
7. Realibility Test .....	177
8. Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes .....	178
9. Tingkat Kesukaran Soal.....	180
10. Gaya Belajar Kelas Eksperimen .....	181
11. Gaya Belajar Kelas Kontrol .....	182
12. Motivasi Belajar kelas Eksperimen .....	183
13. Motivasi Belajar kelas Kontrol .....	184
14. Gaya Belajar Kelas Kontrol .....	182
14. Gaya Belajar Kelas .....	183
15. Deskripsi Data .....	182
16. Motivasi Belajar .....	189
17. Hasil Belajar .....	190
18. Kelas Eksperimen .....	191
19. Kelas Kontrol .....	192

20. Gaya Belajar Auditorial dan Hasil Belajar.....	193
21. Gaya Belajar Visual dan Hasil Belajar.....	194
22. Gaya Belajar Kinestetik dan Hasil Belajar.....	195
23. Gaya Belajar Auditorial dan Motivasi .....	196
24. Gaya Belajar Visual dan Motivasi .....	197
25. Gaya Belajar Kinestetik dan Motivasi .....	198
26. Hasil Uji Persamaan Rata-rata Hasil Belajar Gaya Belajar Kinestetik .....	199
27. Hasil Uji Persamaan Rata-rata Hasil Belajar Gaya Belajar Visual .....	200
28. Hasil Uji Persamaan Rata-rata Hasil Belajar Gaya Belajar Auditorial .....	201
29. Hasil Uji Persamaan Rata-rata Hasil Belajar Gaya Belajar Kinestetik .....	202
30. Hasil Uji Persamaan Rata-rata Motivasi Belajar Gaya Belajar Kinestetik .....	203
31. Hasil Uji Persamaan Rata-rata Motivasi Belajar Gaya Belajar Auditorial .....	204
32. Hasil uji Coba .....	205
33. Soal Tes akhir .....	209
34. Lembar Validasi RPP .....	213



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran matematika kelas awal adalah upaya membantu peserta didik untuk mengkonstruksi konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses internalisasi sehingga konsep atau prinsip itu terbangun kembali. Tujuan kurikulum matematika di Indonesia tercantum lima kemampuan matematis yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran matematika yaitu pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran (*reasoning*), komunikasi (*communication*), penelusuran pola atau hubungan (*connection*), dan representasi (*representation*) (Jihad, 2008:167). Menurut National Council of Teacher of mathematics (NCTM, 2000), dalam belajar matematika peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan pemahaman, pemecahan masalah, komunikasi dan koneksi matematis, namun pengembangan berbagai kemampuan tersebut belum tercapai secara optimal diantaranya adalah kemampuan pemecahan masalah. Peserta didik tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan jika tidak mempunyai kemampuan pemecahan masalah.

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pendidikan pada setiap jenjang pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen yang menjadi penentu pembelajaran tersebut dapat dikelola dengan baik. Komponen-komponen proses pembelajaran tersebut adalah

tujuan yang hendak dicapai, bahan pembelajaran, metode pengajaran, alat pembelajaran yang membantu mencapai tujuan, dan evaluasi untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan (Muhammad Ali, 2004:30).

Faktor motivasi merupakan salah satu faktor penting untuk memacu hasil belajar peserta didik. Motivasi merupakan daya pendorong dari dalam diri peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi pembelajaran. Data hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Januari 2014 terhadap peserta didik kelas III SD Negeri Gugus I Muaro ditemui bahwa motivasi peserta didik dalam belajar matematika masih kurang, namun kenyataannya peserta didik kurang menunjukkan sikap belajar. Ditemukan sebagian peserta didik yang tidak mau membuat latihan yang diberikan, mencontek hasil pekerjaan teman yang sudah selesai, membuat gambar yang tidak berhubungan dengan pelajaran matematika. terkadang suka mengganggu teman sewaktu guru menjelaskan pelajaran, juga ada yang senang berdiskusi, berjalan-jalan tanpa menghiraukan penjelasan guru, serta melakukan aktifitas lain.

Kondisi yang kurang kondusif seperti ini berdampak pada hasil belajar matematika yang belum memuaskan. Terbukti dari hasil Ujian Semester I Tahun Ajaran 2013-2014 hanya 40 % dari jumlah peserta didik yang mencapai nilai standar ketuntasan belajar minimal dengan rata-rata 75. Situasi yang kurang kondusif dalam pembelajaran dan hasil belajar yang belum memuaskan, diduga salah satu penyebab karena potensi peserta didik belum

dikembangkan secara optimal serta cara mengajar guru yang belum bervariasi.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Mulyasa (2011: 107) penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan metode-metode yang berpusat pada peserta didik, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mampu mengembangkan keterampilan mengajar yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk berkeaktifitas dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang selama ini dilakukan di kelas III SD Negeri Gugus 1 Muaro sebagian besar terpaku pada pembelajaran konvensional yang bersifat *Teacher Centered* yang mengandalkan ceramah (*cock and took*), dan verbalis maka perlu ada model yang kontemporer yang membudayakan potensi peserta didik. Model pembelajaran konvensional disadari tidak selalu memenuhi tujuan pembelajaran karena memiliki beberapa kelemahan: 1) kurangnya cara berpikir kritis, inisiatif dan ketelitian, 2) tekanan pada hafalan diluar kepala, berpegang pada buku saja dan secara sadar pasif menerima bahan pelajaran, 3) tidak menjadikan pembelajar sebagai seorang yang otonom dan mandiri, 4) pembelajar tidak menyadari arti penting kerjasama dalam kelompok (Gie: 1985), sedangkan belajar adalah suatu usaha yang berat, ilmu yang tak kunjung habis bahkan selalu bertambah.

Kondisi yang demikian menyebabkan peserta didik miskin pengalaman belajar, yaitu pengalaman dalam menyelesaikan suatu masalah yang diberikan. Peserta didik hanya diberikan suatu "alat" untuk menyelesaikan soal-soal guna memperoleh hasil. Senada dengan hal tersebut Soedjadi dan Hadi (2004.hal 1) rnengemukakan bahwa pembelajaran matematika selama ini terlalu dipengaruhi oleh pandangan bahwa matematika adalah alat yang siap pakai. Pandangan ini mendorong guru bersikap cenderung memberi tahu konsep/sifat teorema dan cara menggunakannya sehingga pembelajaran menjadi terpusat pada guru. Pengalaman belajar yang seharusnya peserta didik peroleh terlewati begitu saja. Padahal menurut Davies (1991. hal. 230) motivasi peserta didik dapat diperkokoh dengan jalan memperkaya pengalaman belajar karena dapat menunjang aktivitas peserta didik dalam belajar matematika itu sendiri. Sebaliknya aktifitas yang peneliti temukan sewaktu pembelajaran matematika berlangsung di tempat penelitian, peserta didik hanya mendengarkan, mencatat dan rnengerjakan latihan. Peserta didik cendrung menghafal unsur-unsur, ataupun rumus yang diberikan tanpa memberikan pemahaman dari mana rumus tersebut datangnya. Soal-soal Matematika dalam penerapan kehidupan sehari-hari sulit diselesaikan. Kemampuan awal yang dimiliki peserta didik terabaikan. Konsep matematika itu adalah berbentuk spiral. Konsep dasar yang telah diperoleh peserta didik terlebih dahulu berguna sebagai pondasi bagi pembentukan konsep baru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Herman Hudojo (1998: 3) yaitu: "Konsep baru terbentuk karena adanya pemahaman

terhadap konsep sebelumnya sehingga matematika itu konsep-konsepnya tersusun hirarkis"

Kemampuan guru dalam merancang dan mengaplikasikan model pembelajaran matematika belum bervariasi. Model pengajaran berdampak pada dimensi perencanaan ataupun pelaksanaan pengajaran di kelas. Berbagai model pembelajaran dapat diterapkan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *Problem Solving* (Pemecahan Masalah). Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dimana peserta didik menyajikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan data, dan menganalisis. Model pembelajaran Pemecahan Masalah membutuhkan keleluasaan waktu untuk diterapkan. Model Pemecahan Masalah layak dipertimbangkan sebagai pendekatan dalam mencapai tujuan.

Brown (2002:6) menyatakan, "*Learning style are ways of remember, thoughts and ideas of practicing skills*". Gaya belajar merupakan cara-cara mengingat, berfikir, dan keterampilan menerapkan berbagai ide. Gaya belajar berkaitan dengan proses berfikir dan keterampilan belajar. Gaya belajar dengan model pembelajaran Pemecahan Masalah, sesuai dengan gaya belajar yang lebih menerapkan pada kegiatan peserta didik *active learning* serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran tingkatnya berbeda, ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau

pelajaran yang sama. Gaya belajar merupakan cara belajar yang khas bagi peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika diberikan pada semua peserta didik di Sekolah Dasar yang berguna untuk membekali peserta didik mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Dalam Kurikulum 2006 (Depdiknas :2006) dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

“Pembelajaran matematika sekolah bertujuan mengembangkan kompetensi matematika yang diharapkan dicapai, yang meliputi: 1). Pemahaman konsep matematika yang dipelajari, kemampuan menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat, dalam pemecahan masalah. 2). Kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah 3) Kemampuan menggunakan penalaran pada pola dan sifat, serta kemampuan melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 4). Kemampuan merancang/ membuat model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh dalam pemecahan masalah. 5). sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu: rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika. sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah”.

Tujuan pembelajaran matematika menuntut penguasaan matematika yang penuh dari peserta didik sehingga berbagai kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan optimal terhadap kemampuan hasil belajar kognitif juga sikap atau *attitude* terhadap

matematika. Fenomena di atas dapat disimpulkan dua masalah utama yang muncul berkenaan dengan proses pembelajaran matematika di sekolah. Permasalahan tersebut meliputi: hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan secara umum, motivasi peserta didik yang berdampak pada sikap belajar peserta didik. Fokus penelitian adalah melihat perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda dengan menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas III Gugus I Muaro Kabupaten Sijunjung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang timbul dalam proses pembelajaran matematika dari faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik belum menunjukkan kesungguhan sikap dalam belajar sehingga penyerapan informasi kurang efisien dan efektif.
2. Guru mengajar masih bersifat konvensional
3. Guru mengajar belum sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang cenderung lebih banyak melakukan aktifitas.
4. Kemampuan guru dalam merancang dan mengaplikasikan metode pengajaran matematika belum bervariasi.

5. Hasil belajar matematika peserta didik belum memuaskan.
6. Pemecahan masalah belum dijadikan tujuan utama dalam pembelajaran.
7. Pembelajaran yang diterapkan belum memaksimalkan penggunaan pendekatan kontekstual dalam mencapai tujuan pembelajaran.
8. Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dalam proses pembelajaran belum maksimal.
9. Aktifitas peserta didik dalam belajar matematika belum optimal.
10. Peserta didik belum termotivasi dalam belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada masalah perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda dengan menggunakan model Pembelajaran Pemecahan Masalah.



#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional?
2. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional?
3. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional?
4. Apakah motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional?
5. Apakah motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional?
6. Apakah motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran tentang:

1. Hasil belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik yang diajar dengan model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional.
2. Hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan Model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional.
3. Hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan Model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional.
4. Motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik yang diajar dengan Model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional.
5. Motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan Model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional.
6. Motivasi belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan Model Pemecahan Masalah lebih baik dari yang diajar secara konvensional.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik, melalui penerapan pembelajaran matematika berdasarkan gaya belajar yang diajar dengan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna.
2. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif mengetahui gaya belajar peserta didik yang dapat digunakan pada pembelajaran matematika.
3. Bagi kepala Sekolah, dapat acuan mengembangkan kebijakan yang terkait dalam usaha Peningkatan Kinerja Guru dan Keprofesionalan Guru.
4. Bagi UPTD dan Pengawas TK/SD, sebagai acuan dalam membentuk kebijakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Keprofesionalan guru.
5. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan keilmuan peneliti dalam bidang pembelajaran matematika melalui gaya belajar berkaitan dengan hasil belajar matematika peserta didik.